



Arif Akbarul Huda, SSI Meng Mentor Bisnis Startup ABP Inkubator

HACKATHON, bagi generasi milenial semakin populer sejak tayangnya drama korea berjudul

5 Manfaat Hackathon Bagi Talenta Digital

STARTUP. Talenta-talenta berbakat nan gigih, hadir dalam satu wadah. Mereka saling berkolaborasi sekaligus berkompetisi untuk memecahkan masalah nyata menggunakan ragam manipulasi teknologi informasi.

Selama dua hari, saya mengamati dari dekat dalam kapasitas sebagai Juri. Serangkaian acara Hackathon berstandar Nasional, diikuti oleh peserta dari Yogyakarta, Solo, Bandung dan Jakarta. Para peserta sebagian besar tidak saling mengenal. Secara personal mereka ber-adu gagasan. Secara negosiasi, saling berebut kawan untuk dijadikan tim. Secara skill,

berpaku mewujudkan prototipe gagasannya.

Hackathon bertajuk Membangun Ekonomi Digital, dipersembahkan oleh ABP Inkubator berkolaborasi dengan Praisindo. Melalui artikel ini, mari kita jelajahi manfaat dari hackathon dan bagaimana acara semacam ini mendorong inovasi dan kolaborasi.

(1) Stimulasi Kreativitas.

Hackathon menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas. Peserta diberi tantangan untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi yang unik dalam batasan waktu yang ketat. Tekanan yang ada pada hackathon mendorong

peserta untuk berpikir di luar kotak, berinovasi, dan menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah.

(2) Kolaborasi dan Teamwork.

Hackathon mendorong kolaborasi antarindividu dengan latar belakang yang berbeda. Peserta yang berasal dari bidang yang berbeda-beda membawa keahlian dan pengetahuan mereka sendiri. Dalam tim yang terdiri dari pembangun perangkat lunak, desainer, dan profesional dari berbagai disiplin ilmu, kolaborasi terjadi untuk mencapai tujuan bersama. Ini menciptakan peluang untuk belajar satu sama lain, saling menginspirasi, dan

menghasilkan solusi yang lebih holistik.

(3) Pembelajaran dan Pengembangan.

Hackathon adalah platform yang sempurna untuk belajar dan mengembangkan keterampilan. Dalam waktu singkat, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba teknologi baru, bahasa pemrograman, atau alat-alat inovatif. Mereka juga dapat memperdalam pengetahuan mereka dalam domain spesifik melalui penelitian yang intensif. Dalam prosesnya, peserta meningkatkan kemampuan problem-solving dan penyelesaian masalah, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menghadapi

tantangan teknis.

(4) Jaringan dan Peluang.

Hackathon tidak hanya tentang menciptakan solusi, tetapi juga membentuk jaringan yang luas. Peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional dan perusahaan di industri yang relevan. Mereka dapat menjalin hubungan dengan mentor, investor potensial, atau rekan bisnis. Hackathon juga sering dihadiri oleh perusahaan yang tertarik dengan bakat dan inovasi. Ini memberikan peluang untuk peserta mendapatkan pekerjaan atau bermitra dengan perusahaan terkemuka di bidang teknologi.

(5) Inovasi dan Solusi

Nyata.

Salah satu manfaat terbesar dari hackathon adalah kemampuannya untuk menciptakan inovasi yang nyata. Dalam suasana kompetitif yang diberikan oleh hackathon, peserta didorong untuk menghasilkan solusi yang praktis dan berpotensi mengubah industri atau masyarakat. Beberapa ide atau proyek yang dilahirkan dalam hackathon telah berkembang menjadi perusahaan yang sukses atau digunakan dalam dunia nyata untuk memecahkan masalah nyata.



GEMPA BANTUL

Bedampak Kerusakan di 12 Kapanewon

BANTUL (KR) - Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, Sabtu (1/7) pagi melakukan evakuasi sejumlah rumah penduduk di lokasi terdampak gempa.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul Agus Yuli Herwanta ST MT, kejadian gempa bumi di Bantul Jumat (30/6) malam, berdampak kerusakan bangunan, tersebar di 12 Kapanewon yang ada di Kabupaten Bantul, yakni di Kapanewon Bambanglipuro, Dlingo, Imogiri, Jetis, Kasihan, Kretek, Pajangan, Pandak, Piyungan, Pleret, Pundong, dan Sanden.

Dari hasil pendataan BPBD Bantul, ada 35 lokasi yang terdampak. Rinciannya, Kapanewon Bambanglipuro 1 lokasi, Dlingo

2 Lokasi, Imogiri 3 lokasi, Jetis 1 lokasi, Kasihan 2 lokasi, Kretek 5 lokasi, Pajangan 1 lokasi, Pandak 1 lokasi, Piyungan 1 lokasi, Pleret 1 lokasi, Pundong 3 lokasi dan Sanden 14 lokasi.

Kejadian gempa bumi tersebut juga menyebabkan jatuhnya korban sebanyak 7 orang, 1 meninggal dunia disebabkan oleh serangan jantung saat terjadinya gempa bumi dan 6 orang lainnya mengalami luka ringan. Korban luka ringan telah mendapatkan penanganan dan perawatan oleh



TRC BPBD Bantul melakukan evakuasi rumah penduduk yang rusak terdampak gempa.

PSC 119 Dinkes Bantul, PMI Bantul, RSPS, RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RS UII. 1 orang

menjalani rawat inap dan 5 orang lainnya menjalani Rawat Jalan. Upaya Penanganan TRC

BPBD Kabupaten Bantul, Tagana Dinsos, Dinas kesehatan, PMI Bantul, FPRB, Babinsa, Bhabinkamtib-

mas, Kapanewon, dan Pemerintah Kalurahan dikerahkan untuk melakukan kaji cepat.

BPBD Kabupaten Bantul mengimbau kepada masyarakat Bantul untuk tetap tenang dan tidak terpengaruh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pastikan kondisi bangunan sebelum kembali ke rumah, serta melaporkan kepada BPBD Kabupaten Bantul, apabila terdapat kerusakan pada bangunan tempat tinggalnya, melalui nomor WA 02746462100.

Kejadian Gempa Bumi di Bantul, 30 Juni 2023 berkekuatan M6,4 Wilayah Samudera Hindia Selatan Jawa, yang selanjutnya dilakukan pemutakhiran menjadi M6,0. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 8,63° LS ; 110,08° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 81 km arah Selatan Kota Wates, Daerah Istimewa Yogyakarta pada kedalaman 67 km. Gempa dirasakan di wilayah Bantul IV MMI.

Berdasarkan analisa BMKG Gempa Bumi yang terjadi dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi menengah akibat adanya aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault). (Jdm)-d

114 BANGUNAN DI GUNUNGKIDUL RUSAK

Sultan Minta Gedung TBG Disterilkan



KR-Istimewa Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat meninjau Gedung TBG.

WONOSARI (KR) - Pascagempa magnitude 6,4, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X langsung mengecek kerusakan Gedung Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Sabtu (1/7). Dalam pengecekan tersebut Sri Sultan meminta gedung TBG disterilkan dari segala aktivitas.

Kedatangan Gubernur bersama GKR Hemas disambut Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Kepala Dinas Kebudayaan Agus Mantara MM dan instansi terkait. ”Sebaiknya jangan digunakan dulu sementara waktu,” kata Sri Sultan HB X.

Sultan juga meminta

agar nantinya sebelum TBG kembali dipergunakan kembali agar dicek secara total. Terlebih untuk kondisi konstruksi bangunan, termasuk di dalamnya jaringan listrik dan yang lain. Berkait dengan kerusakan TBG ini akan dilakukan koordinasi secara lebih lanjut.

Sultan menambahkan, saat ini mulai dilakukan rehab ke rumah warga yang terdampak. Imbas kerusakan gempa sebagian besar kerusakannya ringan. Sehingga tidak perlu adanya penutup Status Tanggap Darurat Bencana. Namun ketika daerah nantinya memerlukan anggaran, bisa dilakukan

koordinasi.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengatakan, proses pendataan masih terus dilakukan. Mulai dari kerusakan rumah warga, fasilitas umum, hingga bangunan pemerintah. Untuk penanganannya perlu dikoordinasikan lebih lanjut. Termasuk penanganan untuk warga yang terluka. Hasil update data kerusakan rumah dan perkantoran terdampak gempa bumi berkekuatan 6,4 SR oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat terdapat 114 lokasi Sabtu (1/7).

Selain rumah, sejumlah perkantoran termasuk Taman Budaya Gunungkidul juga rusak. Selain itu juga dilaporkan terdapat 5 orang terluka dan seorang mengalami patah tulang kaki dan dirawat di RSUD Wonosari.

”Korban jiwa tidak ada tetapi 5 orang dalam perawatan dokter,” kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, BPBD Gunungkidul, Sumadi. (Bmp/Ded)-d

YOGYA (KR) - Idul Adha 1444 H, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY menyembelih 11 ekor kambing. Proses penyembelihan dilakukan di halaman Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, Sabtu (1/7) oleh segenap pengurus dan anggota PWI DIY dan Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY.

Ketua PWI DIY, Hudono SH menuturkan, setelah tiga tahun vakum karena pandemi, tahun ini PWI DIY kembali menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban. Meskipun persiapannya tergolong mepet, namun banyak mitra (sohibul kurban) yang mempercayakan berkorban di PWI DIY.

Menurut Hudono, atas kepercayaan yang telah diberikan para mitra (sohibul), PWI DIY profesional menyelenggarakan proses penyembelihan hingga pendistribusian daging kurban. Bahkan panitia melaporkan secara langsung (via whatsapp) kepada sohibul yang tidak

bisa hadir menyaksikan proses penyembelihan hewan kurban.

”Untuk mempercayakan kurban, mitra/sohibul tentu melihat kredibilitas lembaga, dan kemitraan dengan PWI DIY telah terbangun lama sehingga tidak ada keraguan. Kita profesional dan transparan. Sohibul sampai mengatakan terima kasih sekali karena sudah tersalurkan kewajibannya berkorban dan pendistribusian kepada yang berhak,” kata Hudono di sela kegiatan.

Lebih lanjut dikatakan Hudono, pendistribusian daging kurban ditujukan kepada penerima yang berhak, diprioritaskan untuk keluarga PWI dan IKWI DIY yang kurang mampu, warakawuri (janda wartawan) serta warga sekitar. Sementara untuk kebutuhan operasional/penyelenggaraan kurban mendapat dukungan dari Anggota DPR RI Drs Idham Samawi dan Bank BRI.

Hudono mengatakan, Idul



KR-Istimewa Proses penyembelihan hewan kurban di PWI DIY.

Adha menjadi momentum sangat baik bagi teman-teman wartawan untuk mengaplikasikan nilai-nilai berkorban dalam setiap kegiatan jurnalistiknya. Yaitu nilai pengorbanan untuk kepentingan umat, yang ujung-ujungnya bermuara pada kemaslahatan umat.

”Sangat tampak guyub rukun para wartawan dalam kurban ini. Saya sendiri yang menyembelih hewan kurban, dan teman-teman lain bagian pengeletan dan

pencincangan sampai pendistribusian. Semoga kurban tahun depan lebih baik lagi dan lebih maksimal,” pungkasnya.

Adapun sohibul kurban ada sebagai berikut, Dr Achiel Suyanto SH, Drs Sihono HT MSI, Drs M Afnan Hadikusumo, Drs Gandung Pardiman, Reza Dwiki Purwita, Bernardo Rizky, Giffari Ighfirlana, Gembiraloka Zoo, SD Muhammadiyah Sapen dan Mataram Utama FC. (Dev)-d

DAGING DIBAGIKAN KE SANTRI

YANF Kurban Sapi 470 Kg

YOGYA (KR) - Hari Raya Idul Adha 1444 H, Yayasan Arridho Nur Fatahillah (YANF) menyembelih sapi seberat

470 kg, Jumat (30/6) di Jiro Konveksi & Foodcourt, Jalan Sorogenen 06, Sorosutan, UH, Yogyakarta. Hewan kurban yang

sehat dan kuat tersebut sempat melawan dan memberontak namun dengan kesigapan tim jagal akhirnya bisa dilumpuhkan dan pemotongan hewan kurban berjalan lancar.

”Daging kurban akan disalurkan ke santri-santri YANF, termasuk wali, pengurus, serta warga,” ungkap Ketua Panitia Roni Alam Islamy kepada KR usai pemotongan hewan kurban.

Daging kurban kemudian dipilah dan dibagikan dalam bingkisan oleh ibu-ibu pengurus YANF juga perwakilan wali santri. Diikuti Ketua YANF Drs H Heru Subiyantoro, Ketua Dewan Pembina YANF Usadz H Deddy Ahmad

Jabir MPA, Pembina/Pengawas di antaranya Drs Nuruddin, Drs Sumono, Ir Mursupriyani (Yani Ambar), Dra Novrie Tanius, CEO Jiro Konveksi & Foodcourt, M Yanuar dan lainnya. ”Kegiatan ini memasuki tahun ketiga, dengan kurban sapi yang lebih besar,” jelas Roni

Disebutkan Shohibul Kurban dari Pengurus/Wali YANF terdiri dari Khoirunnisa Cahyono, Shinta Melodi-yana Putri, Zara Devina Kriswiansyah. Nadhifa Khansa, Rio Dhani Lak-sana, Nadia Sita Palupi, dan Supriyanto Yudi Asmoro. ”Semoga membawa berkah untuk kita semuanya,” pungkask Roni. (Vin)-d



KR-Juvinartito Ibu-ibu pengurus YANF juga perwakilan wali santri memilah dan membagi daging kurban.

WARGA PUNYAAKSES DAN KESEMPATAN

Belajar Konstitusi Negara

YOGYA (KR) - Pemahaman masyarakat (warga negara) terhadap konstitusi negara perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan pemahaman ini tidak hanya dilakukan di sekolah atau pendidikan formal, melainkan diberbagai forum.

Anggota MPR RI dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Cholid Mahmud menuturkan, dengan pemahaman yang baik terhadap konstitusi, seorang warga negara dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

”Setiap warga negara tanpa pandang bulu seharusnya mendapatkan akses dan kesempatan untuk belajar memahami isi konstitusi negara,” kata Cholid Mahmud dalam acara Sosialisasi MPR: Pancasila, UUD RI, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI dengan tema ‘Membangun Kesadaran Masyarakat Berkonstitusi’ di Gedung Islamic Center Kulonprogo (ICKP) Karang Tengah

Kidul, Margosari Pengasih Kulonprogo pada 26 Juni 2023.

Sosialisasi menghadirkan narasumber lain Dr Iwan Satriawan, pengajar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pesertanya dari kalangan aktivitas pemuda dan tokoh masyarakat Kulonprogo.

Cholid juga Anggota DPD RI dari Dapil DIY ini mengungkapkan, saat warga negara mendapatkan pemahaman tentang konstitusi dengan benar, harapannya dapat menjalani kehidupan kesehariannya secara lebih berdaya.

Cholid mengatakan, tujuan forum ini (sosialisasi MPR RI) untuk memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat terkait tema. Selain itu, harapannya melalui forum ini muncul ide gagasan dan aspirasi yang konstruktif tentang bagaimana melaksanakan konstitusi dengan baik dalam kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. (Dev)-d